

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin fleksibel dan memberikan peluang bagi para pengguna untuk berkreasi dan berinovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan topik tentang penerimaan dan kesiapan pengguna terhadap teknologi informasi dalam beberapa dekade belakangan ini telah menjadi kajian yang menarik, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan pengguna teknologi informasi melalui internet. Sebagian besar memanfaatkan internet untuk mendukung aktivitas harian, dimana keakraban mahasiswa dengan internet sudah merupakan kewajiban dan tuntutan akademik di era global, yaitu pemanfaat internet sebagai media pembelajaran. Mahasiswa juga memanfaatkan internet sebagai mengisi waktu luang dengan berkomunikasi on-line, bahkan ada juga yang dijadikan media bisnis. Perkembangan teknologi informasi juga sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan, menurut hasil survey terlihat dari antusias mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi pada aktivitas perkuliahan, mereka yakin (optimisme) bahwa teknologi akan mempermudah mereka dalam menerima informasi dari kampus dan memberikan informasi dengan cepat tanpa harus membuang waktu untuk mengunjungi kampus ketika mempunyai kepentingan akademik, memberikan waktu banyak untuk mobilitas, mengakses informasi perkuliahan tanpa batasan waktu, sehingga penggunaan sistem informasi akademik bisa dilakukan secara fleksibel dan efisien, mereka merasa mudah mengoperasikan sistem informasi akademik. Pemanfaatan teknologi informasi di kampus yang menghubungkan antara mahasiswa dengan universitas adalah Sistem Informasi Akademik, dimana sistem ini digunakan oleh pihak universitas untuk memberikan fasilitas online terhadap kepentingan akademik mahasiswa. Mahasiswa merasa fleksibel dalam menggunakan SIA karena tidak ada batasan waktu mengaksesnya, dimana saja dan kapan saja, dengan adanya SIA mahasiswa selalu ingin mengetahui informasi perkuliahan terbaru, mereka tidak pernah khawatir dan tidak ragu-ragu dalam menggunakan SIA karena penggunaannya

pun cukup mudah dan mudah dipahami, Dengan adanya kecanggihan teknologi sekarang ini membuat manusia memiliki pemikiran baru untuk menciptakan fitur-fitur baru yang bisa di aplikasikan pada SIA, mendapatkan ide baru untuk menyarankan fitur-fitur tambahan pada SIA, mereka selalu mencari tau bagaimana mengoperasikan sistem informasi dengan mudah (inovatif). Di era globalisasi ini hampir semua Universitas di Indonesia sudah mempunyai sistem informasi akademik dengan disain masing-masing Universitas termasuk di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Namun kemudahan dalam memberikan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan tentunya tidak mungkin jika tidak ada kendala yang dialami mahasiswa, mahasiswa merasa tidak nyaman dalam mengoperasikan sistem informasi seperti bahasa dalam sistem informasi akademik yang masih sangat singkat, tidak terlalu jelas dalam menampilkan *sub title* sehingga mahasiswa harus mencari cari dimana *sub title* yang mereka butuhkan, server yang terkadang lambat dan bisa memakan waktu mahasiswa cukup lama, hal-hal itulah yang membuat mahasiswa enggan atau tidak nyaman menggunakan teknologi. Jika ada kesalahan input data, mahasiswa memerlukan waktu lama untuk memperbaikinya, data yang sudah tersimpan di sistem informasi juga tidak terjamin kerahasiaannya, membuat mahasiswa merasa data yang disimpan tidak aman, karena data mereka dapat dilihat oleh siapapun, Namun kekhawatiran dan kendala tersebut tidak menjadikan mahasiswa enggan menggunakan SIA, mereka siap berteknologi dan telah menggunakan sistem informasi akademik ini dengan baik dalam aktivitas sehari-hari.

Model yang paling banyak digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi adalah TRI (Technology Readiness Index (Herdiana, 2013). Model ini banyak diadopsi dan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan penerimaan teknologi informasi. kecenderungan untuk merangkul dan menggunakan teknologi baru untuk menyelesaikan tujuan dari berbagai pekerjaan baik di rumah maupun di tempat pekerjaan (Parasuraman & Colby, 2015). Technology readiness memiliki peran dan berpengaruh terhadap model penerimaan teknologi informasi atau TAM (Technology Acceptance Model) (Davis, 1989). Pengaruh Technology Readiness (TR) terhadap model penerimaan teknologi informasi di kalangan mahasiswa

merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat perilaku mahasiswa sekarang sangat mengandalkan internet dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian terdahulu berkaitan dengan *technology acceptance* model dalam memahami penerimaan pengguna atas teknologi informasi masih terbatas pada keinginan menggunakan sebagai variabel dependennya.

Berdasarkan paparan di atas, maka kesiapan teknologi dan penerimaan teknologi dapat mempengaruhi aktivitas orang terutama di kampus pada penggunaannya. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk menentukan judul penelitian **“Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Teknologi Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Dalam Menggunakan Aplikasi SIA”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sifat optimis berpengaruh langsung signifikan dengan kemudahan penggunaan?
2. Apakah sifat optimis berpengaruh langsung signifikan dengan persepsi manfaat yang dirasakan?
3. Apakah sifat inovasi berpengaruh langsung signifikan dengan persepsi kemudahan penggunaan?
4. Apakah sifat inovasi berpengaruh langsung signifikan dengan manfaat yang dirasakan?
5. Apakah ketidakamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan persepsi kemudahan pengguna?
6. Apakah ketidakamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan manfaat yang dirasakan?
7. Apakah ketidaknyamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan persepsi kemudahan pengguna?

8. Apakah ketidaknyamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan manfaat yang dirasakan?.
9. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berhubungan langsung signifikan dengan manfaat yang dirasakan?
10. Apakah persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan dengan niat perilaku?
11. Apakah manfaat yang dirasakan memiliki hubungan niat perilaku?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dari pokok permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sifat optimis berpengaruh langsung signifikan dengan kemudahan penggunaan.
2. Untuk mengetahui sifat optimis berpengaruh langsung signifikan dengan persepsi manfaat yang dirasakan.
3. Untuk mengetahui sifat inovasi berpengaruh langsung signifikan dengan persepsi kemudahan penggunaan.
4. Untuk mengetahui sifat inovasi berpengaruh langsung signifikan dengan manfaat yang dirasakan.
5. Untuk mengetahui ketidakamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan persepsi kemudahan pengguna.
6. Untuk mengetahui ketidakamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan manfaat yang dirasakan.
7. Untuk mengetahui ketidaknyamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan persepsi kemudahan pengguna.
8. Untuk mengetahui ketidaknyamanan tidak berpengaruh secara langsung dengan manfaat yang dirasakan.

9. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan langsung signifikan dengan manfaat yang dirasakan.
10. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan dengan niat perilaku.
11. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan memiliki hubungan niat perilaku.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagaimana layaknya karya tulis ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memperluas wawasan mengenai kesiapan teknologi dan penerimaan teknologi, serta penulis dapat meningkatkan kemampuan menulis dan menganalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menerapkan dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Universitas

Penulis berharap dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi universitas untuk menjadi bahan evaluasi pembaharuan peraturan dikampus dan dijadikan bahan masukan sebagai saran agar lebih kreatif untuk berinovasi dalam memperbarui sistem informasi akademik.

3. Bagi Mahasiswa/Publik

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kesiapan teknologi dan penerimaan teknologi dan diperoleh temuan empiris yang dapat berkontribusi bagi pengembangan pengetahuan, terutama untuk ilmu perilaku dan manajemen sistem informasi dan diharapkan pengetahuan

yang diperoleh melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dapat lebih tersebar luas dan bermanfaat bagi kalangan akademik lainnya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis memberikan batasan pada masalah kesiapan teknologi dan penerimaan teknologi dengan fokus pada sistem informasi akademik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah ini, disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tinjauan literatur yang mendasari pada topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada khususnya, dari berbagai sumber seperti: buku, jurnal, dan panduan penggunaan SIA.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari Desain Penelitian, Tahapan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.



#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang diuraikan secara singkat dan jelas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi hasil.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir, penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, dan saran-saran penelitian yang akan datang.

